

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tempat penelitian

1. Identitas Puskesmas

Nama Puskesmas: Puskesmas Tanjung Karang, Alamat: Jalan Sultan Salahudin, Kecamatan: Sekarbela, Kota: Mataram, Provinsi: Nusa Tenggara Barat.

2. Karakteristik wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang meliputi:

a. Batas-batas wilayah

Sebelah Utara : Kelurahan Ampenan Tengah

Sebelah Selatan : Kelurahan Karang Pule

Sebelah Barat : Selat Lombok

Sebelah Timur : Kecamatan Mataram

b. Luas wilayah : 10,32 km²

c. Jumlah penduduk : 40.231 jiwa

d. Jumlah kepala keluarga : 3.954 KK

e. Jumlah kelurahan : 6 kelurahan

3. Sarana kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas Tanjung Karang selain Puskesmas Induk, juga 2 Puskesmas Pembantu yaitu PUSTU di Ampenan Selatan dan PUSTU Tanjung Karang di PERUMNAS dan 2 Poskesdes dengan Bidan Desa yang menetap yaitu di Ampenan Selatan dan Kekalek Jaya.

4. Upaya kesehatan

Upaya Kesehatan Wajib yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjung Karang sesuai Permenkes 128 tahun 2004 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak
- b. Upaya Kesehatan Perbaikan Gizi Masyarakat
- c. Upaya Kesehatan Lingkungan
- d. Upaya Promosi Kesehatan
- e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- f. Upaya Kesehatan dan Pengobatan Dasar
- g. Keterangan

Tabel 4.1 Jumlah tenaga pada lingkup Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Dokter	3 orang
2.	Perawat	14 orang
3.	Bidan	9 orang
4.	Paramedik	10 orang
5.	Nonmedik	7 orang
	Jumlah	43 orang

B. Hasil dan Pembahasan Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Karakteristik responden berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang 2019 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Berat Badan Bayi Baru Lahir di wilayah Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019.

No	Berat Badan	Frekuensi	
		n	%
1	BBLR	6	14%
2	Tidak BBLR	38	86%
	Total	44	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan semua berat badan bayi baru lahir yang normal sebanyak 38 responden (86%) dan Berat badan yang tidak normal terdapat 6 responden (14%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Panjang Badan bayi baru lahir

Karakteristik responden berdasarkan Panjang badan pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas tanjung karang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Panjang Badan Bayi Baru Lahir di wilayah Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019.

No	Panjang Badan	Frekuensi	
		N	%
1	Normal	38	86%
2	Tidak Normal	6	14%
Total		44	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan semua Panjang badan bayi barulahir yang normal sebanyak 38 responden (86%) dan Panjang badan yang Tidak Normal terdapat 6 responden (14%).

3. Karakteristik responden berdasarkan berat plasenta bayi baru lahir

Di wilayah kerja puskesmas tanjung karang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Berat Plasenta bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019.

No	Berat Plasenta	Frekuensi	
		N	%
1	Normal	35	80%
2	Tidak Normal	9	20
Total		44	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan Berat Plasenta bayi barulahir yang normal sebanyak 35 responden (80%) dan berat plasenta tidak normal sebanyak 9 responden(20%).

4. Karakteristik responden berdasarkan kadar Hemoglobin bayi baru lahir

Karakteristik responden berdasarkan Kadar Hemoglobin pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas tanjung karang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Kadar Hemoglobin bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019.

No	Kadar Hemoglobin	Frekuensi	
		N	%
1	Normal	37	84%
2	Tidak Normal	7	16%
Total		44	100%

Tabel 4.5 di atas didapatkan Frekuensi kadar hemoglobin bayi baru lahir yang normal sebanyak 37 responden (84%) dan kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 7 responden(16%).

5. Karakteristik responden berdasarkan Apgar Score bayi baru lahir

Karakteristik responden berdasarkan Apgar Score pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas tanjung karang tahun 2019 didapatkan semua sample Tidak mengalami Asfiksia dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Apgar Score bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2019.

No	Apgar Score	Frekuensi	
		n	%
1	Tidak Asfiksia	44	100%
2	Asfiksia Ringan	0	0
3	Asfiksia Berat	0	0
Total		44	100%

C. Pembahasan penelitian

1. Berat Badan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa semua Berat Badan Bayi Baru Lahir dikategorikan Tidak BBLR sebanyak 38 responden (86%) dan yang BBLR sebanyak 6 responden (14%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden melahirkan bayi dengan berat badan rendah, Hal ini dikarenakan efek dari perokok pasif yaitu Ibu hamil yang merokok maupun hanya terpapar asap rokok dapat memberikan dampak bagi diri sendiri dan janin seperti BBLR, kecacatan, keguguran dan bahkan meninggal saat melahirkan. Tinjauan bukti yang dilakukan di Amerika Serikat oleh kantor Surgeon General menyimpulkan bahwa rata-rata berat lahir bayi yang dilahirkan oleh wanita yang menjadi perokok pasif saat usia 40-50 gram lebih ringan dari bayi yang dilahirkan wanita yang tidak terpapar asap rokok saat hamil (Mahdalena, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah 2016 menyatakan bahwa Semakin lama ibu hamil bersama perokok aktif di dalam rumah dengan rata-rata ibu terpapar asap rokok >7 jam setiap harinya, maka risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah semakin tinggi. Zat berbahaya dari rokok yang terisap oleh ibu hamil akan terbawa ke aliran darah ibu sehingga menyebabkan penerimaan oksigen bayi maupun plasenta berkurang, yang berarti berkurang juga penerimaan nutrisi untuk bayi. Hal ini akan mengakibatkan kematian sel karena kekurangan oksigen. Hipoksia pada janin dan menurunnya aliran darah umbilikal dapat

menyebabkan gangguan pertumbuhan pada janin sehingga menyebabkan BBLR (Hanifah, 2016).

2. Panjang Badan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua Panjang badan bayi baru lahir dikategorikan normal sebanyak 38 responden(86%) dan Panjang badan yang kurang dari normal sebanyak 6 responden(14%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden melahirkan bayi dengan Panjang badan yang lebih pendek, Hal ini dikarenakan efek dari perokok pasif Ibu hamil yang terpapar asap rokok memberi pengaruh buruk pada kondisi janin yang dikandungnya. Asap rokok dapat menghambat tumbuh kembang janin. Tumbuh kembang adalah proses yang terus menerus sejak dari konsepsi sampai dengan maturitas (dewasa) yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Tumbuh kembang sudah terjadi sejak bayi di dalam kandungan hingga setelah kelahirannya. Faktor lingkungan prenatal yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin salah satunya adalah toksin atau zat kimia (Sulistyawati, 2014). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila pada tahun 2012 di Banda Aceh yaitu hubungan antara pajanan asap rokok terhadap status berat bayi lahir dengan studi kasus kontrol untuk mengukur besar risiko paparan asap rokok terhadap kejadian bayi berat lahir rendah ditemukan bagi ibu hamil yang terpajan asap rokok dari suami yang merokok lebih dari 10 batang setiap hari, memberikan risiko sebesar 3,15 kali lebih besar untuk melahirkan bayi lahir rendah

dibandingkan dengan kelompok yang tidak merokok dengan OR 3,15, CI (confident interval) 95%, dengan lower 1,05- upper 9,721.

3. Berat Plasenta Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian bahwa semua Berat Plasenta pada Bayi Baru Lahir dikategorikan normal yaitu sebanyak 35 responden (80%) dan yang tidak normal sebanyak 9 responden (20%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena (2014) yang menyatakan bahwa wanita hamil yang perokok atau perokok pasif, akan menyalurkan zat-zat beracun dari asap rokok kepada janin yang dikandungnya melalui peredaran darah. Pengaruh asap rokok terhadap kehamilan juga sangat berbahaya. Asap rokok dapat mengurangi aliran darah ke ari-ari (plasenta) sehingga berisiko menimbulkan gangguan pertumbuhan janin.

Kandungan dalam rokok yang dapat mempengaruhi ibu hamil diantaranya adalah radikal bebas yang terkandung dalam asap rokok dapat menyebabkan kerusakan endotel, peningkatan vasokonstriktor, dan penurunan vasodilator. Nikotin sendiri yang juga terkandung dalam asap rokok dapat menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah. Semua hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Hipertensi dapat menyebabkan penurunan suplai makanan dan oksigen fetus. Radikal bebas juga dapat menyebabkan kerusakan jaringan paru sehingga dapat terjadi PPOK (penyakit paru obstruksi kronis). PPOK akan menyebabkan penurunan oksigenasi fetus. Selain itu, radikal bebas juga dapat

mengganggu metabolisme asam folat. Dengan adanya gangguan metabolisme asam folat berarti nutrisi pertumbuhan fetus akan terganggu dan juga akan mempengaruhi ekspresi gen fetus. Akibatnya secara tidak langsung, hipertensi, PPOK, dan defisiensi asam folat akan menimbulkan gangguan pertumbuhan fetus yang pada akhirnya akan dapat menyebabkan BBLR (Sulistyawati, 2014).

4. Hemoglobin Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa semua Kadar Hemoglobin Bayi Baru Lahir dikategorikan tidak anemia sebanyak 37 responden (84%) dan yang anemia sebanyak 7 responden (16%). Arma (2016) bahwa kadar hemoglobin bayi baru lahir dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu kadar hemoglobin ibu dan faktor lain seperti posisi bayi. Faktor kadar hemoglobin ibu, hemoglobin memegang peran penting dalam oksigenasi tubuh. Seiring perkembangan fetus dan peningkatan kebutuhan akan besi, mungkin akan menyebabkan anemia defisiensi besi pada awal kehamilan, jika cadangan besi tidak adekuat. Kadar hemoglobin yang tinggi memungkinkan tingkat oksigenasi yang optimal dan dapat menyediakan sumber zat besi yang sangat bermanfaat bagi bayi. Besi adalah nutrisi yang penting tidak hanya untuk pertumbuhan normal, kesehatan dan kelangsungan hidup anak, tetapi juga untuk perkembangan mental, motorik, dan fungsi kognitif. Sebaliknya, kurangnya kadar besi pada masa pasca natal mengakibatkan gangguan mental dan motorik yang menetap sampai dewasa.

Pada ibu hamil yang keterpaparan asap rokok menghasilkan yang namanya Radikal Hidroksil radikal hidrogasil ini dapat menyebabkan yang namanya Stres Oksidatif dari adanya stress oksidatif ini dapat menyebabkan yang namanya kerusakan DNA, kerusakan DNA ini menyebabkan penurunan zat gizi dan O₂, penurunan suplai zat gizi dan O₂ menyebabkan terjadinya penurunan HB pada bayi (Sulistyawati, 2014).

5. Apgar Score Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa semua karakteristik responden Asfiksia Bayi Baru Lahir dikategorikan tidak Asfiksia sebanyak 44 responden (100%). Pada penelitian ini didapatkan rerata APGAR skor menit pertama adalah $7,04 \pm 1,39$. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Handini (2014) Pada penelitian ini juga tidak ditemukan adanya perbedaan APGAR Skor antara kehamilan aterm dengan anemia dan tidak anemia pada menit pertama dan kelima. Hal ini sesuai dengan penelitian *Bhalerao et al* (2009) yang mendapatkan bahwa semakin tinggi kadar hemoglobin ibu hamil semakin ringan kejadian asfiksia neonatorum. Anemia maternal mengakibatkan aliran darah menuju plasenta akan berkurang sehingga O₂ dan nutrisi semakin tidak seimbang untuk memenuhi kebutuhan metabolisme. Kemampuan transportasi O₂ semakin menurun sehingga konsumsi O₂ janin tidak terpenuhi. Metabolisme janin sebagian menuju metabolisme anaerob sehingga terjadi timbunan asam laktat dan piruvat serta menimbulkan asidosis metabolik (Rufaridah, 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berat badan bayi baru lahir dikategorikan normal sebanyak 38 responden (86%) dan tidak normal sebanyak 6 responden (14%).
2. *APGAR Score* bayi baru lahir semua responden dikategorikan Tidak Asfiksia yaitu sebanyak 44 responden (100%).
3. Panjang badan bayi baru lahir yang dikategorikan normal yaitu sebanyak 38 responden (86%) dan tidak normal sebanyak 6 responden (14%).
4. Kadar hemoglobin bayi baru lahir yang tidak anemia sebanyak 37 responden (84%) dan anemia sebanyak 7 responden (16%).
5. Berat plasenta pada bayi baru lahir dikategorikan normal sebanyak 35 responden (80%) dan tidak normal sebanyak 9 responden (20%).

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan memberikan informasi tentang *fetal outcome* pada ibu bersalin Sebagai perokok pasif dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan promosi kesehatan.

2. Bagi pengguna

- a. Bagi Institusi

Diharapkan menambah pengetahuan dalam penelitian sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi ibu hamil

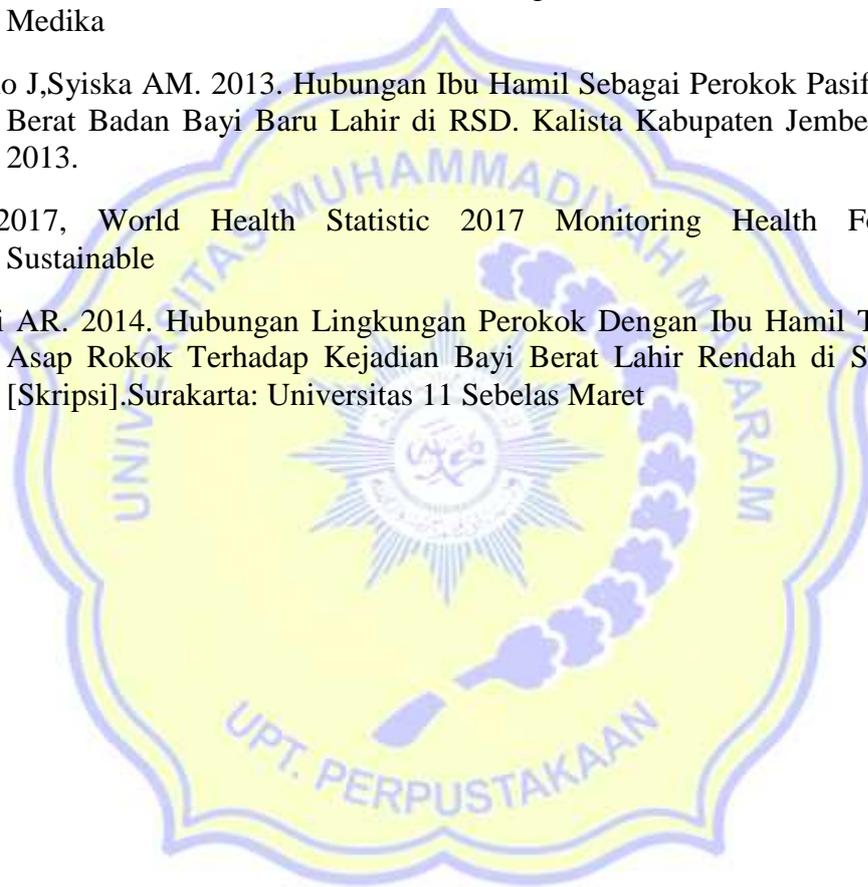
Diharapkan mengetahui bahaya rokok terhadap ibu hamil dan dampaknya terhadap janin dalam kandungan karena kandungan pembuatan rokok sangat berbahaya bagi yang perokok aktif Maupun yang hanya terpapar asap rokok.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2013. Tentang Tembakau dan Cengkeh. Gudang Garam. Tersedia dalam:
<http://www.gudanggaramtbk.com>.(diaksestanggal 17 Juli 2019).
- Arma, N. Yanwirasti. Evareny, L.(2016).Perbedaan Kadar Hb dan Ht Bayi Baru Lahir Akibat Perbedaan Waktu Penjepitan Tali Pusat. (Tesis) Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Journal Kesehatan Andalas.
- Hanifah H. 2016. Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan Pada Hamil Terhadap Kejadian BBLR. Majority.5(5).
- Handini, PSN.(2014). Hubungan Anemia *Gravidarum* pada kehamilan aterm dengan *Asfiksia Neonaturum* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Menteri Kesehatan RI.2013. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau. Jakarta: Kemenkes RI
- Mahdalena ESPN, Sugian N. 2014 Pengaruh Rokok Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di RSUD Banjarbaru. Jurnal Skala Kesehatan .5(2)
- Muntoha, M., Suhartono, S. and Wahyuningsih, N.E., 2013.Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 12(1)
- Mahdalena,M.Ningsih, E.S.P. and Noor, S., 2016. Pengaruh Rokok Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Rsud Banjarbaru. Jurnal Skala Kesehatan, 5(2).
- NotoatmodjoS,2012.Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.Jakarta.Aneka
- Nursalam, 2011, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu. Keperawatan.SalembaMedika.Jakarta
- Novita, R.V.T. 2011.Keperawatan Maternitas. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurlaila R. 2012.Hubungan ibu hamil perokok pasif dengan kejadian bayi berat lahir rendah di badan layanan umum daerah rsu meuraksa banda aceh. Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah, 2(1):27-34.
- Rival LM, Hubungan berat plasenta dengan berat badan lahir bayi pada persalinan aterm Padang : FakultasKedokteranUniversitasAndalas : 2010

- Rahayu, T.B., 2015. Hubungan Antara Suami Perokok dan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2010 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Rufaridah A. 2012. Hubungan Perokok Pasif terhadap Plasenta, Berat Badan, Apgar Skor Bayi Baru Lahir di Kabupaten Padang Pariaman. Padang:Universitas Andalas
- RI, B.L.K., 2018. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sulistiyawati A.2014. Deteksi Tumbuh Kembang Anak. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Sutrisno J,Syiska AM. 2013. Hubungan Ibu Hamil Sebagai Perokok Pasif dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di RSD. Kalista Kabupaten Jember Tahun 2013.
- WHO,2017, World Health Statistic 2017 Monitoring Health For The Sustainable
- Zulardi AR. 2014. Hubungan Lingkungan Perokok Dengan Ibu Hamil Terpapar Asap Rokok Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Surakarta [Skripsi].Surakarta: Universitas 11 Sebelas Maret





LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat : Jl. W. H. Alimul Dahlan No. 1 Telp. (0378) 8848700 Fax. (0378) 625283 Yogyakarta Mataram
Web : <http://www.ia.unmmat.ac.id> email : ia@unmmat.ac.id

Nomor : 96/IL.S.AU/FIK/III/2019
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Bakesbangpol Kota Mataram
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum War...Wah...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud :

Nama : **Wadiah Hairunnisa**
NIM : 516010011
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Study : D3 Kebidanan
Judul Penelitian : Fetal Outcome pada Ibu Hamil Perokok Pasif
Pembimbing 1 : NQ Rista Andaruni, S.ST., M.Keb
Pembimbing 2 : Aulia Amni, S.ST., M.Keb

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum War...Wah...*

Mataram, 20 Maret 2019
Dekan

Nufu'Qiyam, M.Farm., Klin., Apt
NIDN. 0827108403



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)
KOTA MATARAM
Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 160 / Bks-Pol/III/2019

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 96/II.3.AU/FIK/III/2019 Tanggal 20 Maret 2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Wadia Hairunnisa
Alamat : PAGESANGAN BARAT Kec. MATARAM
Bidang/Judul : Fetal Outcome pada Ibu Hamil Perokok Pasif di Puskesmas Tanjung Karang
Lokasi : Puskesmas Tanjung Karang
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : 22 Maret s/d 22 Juni 2019.
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh peneliti :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau kemiskinan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 21 Maret 2019

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Mataram,

H. RUDI SURYAWAN, SH

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197112301997031003

Tembusan Yth.:

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
4. Yang bersangkutan;
5. Peringgal.



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070/133/Balitbang-KA/III/2019

TENTANG KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 97/II.3.AU/PIK/III/2019 Tanggal 20 Maret 2019;
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bekerjasama Kota Mataram Nomor : 070/162/Bko-Pol/III/2019 Tanggal 22 Maret 2019.

MENGIJINKAN

Kepada
Nama : **Wadia Halrunnisa**
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Judul Penelitian : **"Fatal Outcome Pada Ibu Hamil Sebagai Perokok Pasif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang"**
Lokasi : Puskesmas Puskesmas Se-Kota Mataram.
Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian Selama 3 (Tiga) Bulan Terhitung Sejak dikeluarkannya Surat Permisihan Ijin Survei dan Penelitian ini.
Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.
Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Maret 2019 M
20 Rajab 1440 H

Kepala Balitbang Kota Mataram



Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram di Mataram;
- Kepala Puskesmas Se-Kota Mataram di Mataram;
- Yang bersangkutan;

FORMAT PENGKAJIAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR

NO. Reponden :.....

Hari/Tanggal :.....

FORMAT LEMBAR OBSERVASI BERAT BADAN BAYI

NO	Inisial	Jk	BBL (kg)	Kode	
				NORMAL	TIDAK
1	Ny B	P	2800	1	0
2	NY Y	P	2800	1	0
3	NY M	P	3100	1	0
4	NY H	L	2600	1	0
5	NY N	P	3200	1	0
6	NY N	P	2600	1	0
7	NY K	L	2800	1	0
8	NY E	L	2900	1	0
9	NY P	L	3800	1	0
10	NY S	L	2700	1	0
11	NY B	P	3200	1	0
12	NY A	L	3000	1	0
13	NY S	P	3800	1	0
14	NY B	P	3400	1	0
15	NY D	P	3200	1	0
16	NY S	P	3600	1	0
17	NY S	P	2600	1	0
18	NY M	P	3000	1	0
19	NY A	L	2500	1	0
20	NY L	L	2800	1	0
21	NY N	P	2400	1	0

22	NY H	P	2700	1	0
23	NY N	L	2800	1	0
24	NY Y	L	2600	1	0
25	NY R	P	3000	1	0
26	NY N	P	2300	1	0
27	NY G	P	3200	1	0
28	NY D	P	2400	1	0
29	NY H	L	2600	1	0
30	NY H	L	3200	1	0
31	NY N	L	3200	1	0
32	NY M	P	2500	1	0
33	NY	P	2800	1	0
34	NY H	P	3300	1	0
35	NY S	P	2800	1	0
36	NY R	P	2500	1	0
37	NY P	P	2300	1	0
38	NY E	L	2300	1	0
39	NY A	L	2700	1	0
40	NY Y	P	2300	1	0
41	NY R	P	2700	1	0
42	NY R	L	3700	1	0
43	NY S	L	2500	1	0
44	NY M	L	2700	1	0
Total					

Keterangan :

FORMAT PANJANG BADAN PADAN BAYI BARU LAHIR

NO. Reponden :

Hari/Tanggal :

FORMAT LEMBAR OBSERVASI PANJANG BADAN BAYI

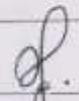
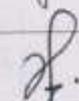
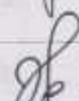
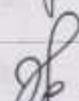
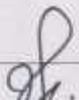
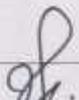
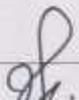
NO	Inisial	Jk	PB (cm)	Kode	
				NORMAL	TIDAK
1	Ny B	P	48	1	0
2	NY Y	P	49	1	0
3	NY M	P	50	1	0
4	NY H	L	51	1	0
5	NY N	P	51	1	0
6	NY N	P	46	1	0
7	NY K	L	51	1	0
8	NY E	L	48	1	0
9	NY P	L	52	1	0
10	NY S	L	48	1	0
11	NY B	P	50	1	0
12	NY A	L	48	1	0
13	NY S	P	51	1	0
14	NY B	P	52	1	0
15	NY D	P	50	1	0
16	NY S	P	49	1	0
17	NY S	P	48	1	0
18	NY M	P	49	1	0
19	NY A	L	47	1	0
20	NY L	L	48	1	0
21	NY N	P	47	1	0

22	NY H	P	49	1	0
23	NY N	L	49	1	0
24	NY Y	L	48	1	0
25	NY R	P	48	1	0
26	NY N	P	47	1	0
27	NY G	P	50	1	0
28	NY D	P	48	1	0
29	NY H	L	51	1	0
30	NY H	L	52	1	0
31	NY N	L	51	1	0
32	NY M	P	47	1	0
33	NY	P	49	1	0
34	NY H	P	51	1	0
35	NY S	P	48	1	0
36	NY R	P	50	1	0
37	NY P	P	49	1	0
38	NY E	L	46	1	0
39	NY A	L	51	1	0
40	NY Y	P	48	1	0
41	NY R	P	48	1	0
42	NY R	L	49	1	0
43	NY S	L	48	1	0
44	NY M	L	50	1	0
Total					

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL KTI**

NAMA MAHASISWA : Wadra Hairunnisa.
 NIM : 516010011
 JUDUL PROPOSAL KTI : Fetal outcome Ibu Hamil sebagai Perilaku Pasif

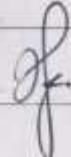
PEMBIMBING 1 : NO Rista Andaruni S.S.T.M. keb.
 PEMBIMBING 2 : Aulia Amini S.S.T.M. keb.

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1		- Tema Penelitian - Latar		
-		- konsul BAB 1, 2		
2		- definisi latar belakang - Tk. penelitian dan - fetal outcome		
-				
5	Selasa 05-3-2019	- Rangkai kerangka - konsul BAB I, II, III		
-				
4	16-3-2019	- Revisi BAB I, II - Revisi kerangka		
-				
5	16-4-2019	- konsul penelitian klasifikasi - konsul kerangka teori		
6	16-7-2019	- ACC Proposal - siap ujian		
7	16-7-19	- ACC siap ujian		

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL KTI**

NAMA MAHASISWA : Wadiah Hairunnisa.
 NIM : 51606011
 JUDUL PROPOSAL KTI : Fetal outcome low hamid sebagai faktor paku.

PEMBIMBING 1 : NO. Rista Andaruni S.ST. M. Keb
 PEMBIMBING 2 : AULIA AULIA SST. M. Keb

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	19-8-19	- konsul BAB IV dan V - konsul data.		
2	20-8-19	- konsul data - konsul BAB IV dan V		
3	21-8-19	- konsul master label - ACC siap ujian.		
4	21-8-19	Konsul BAB IV dan V		
5	21-8-19	ACC siap ujian KTI		